



## Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Kajian Qur'an Surat Luqman Ayat 17)

Siti Zubaedah<sup>1</sup>, Hidayatu Munawaroh<sup>2</sup>

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><b>Kata kunci:</b> <i>penanaman, pendidikan karakter, anak usia dini</i></p>	<p>Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui penanaman pendidikan karakter terhadap anak usia dini yang terkandung dalam surat Luqman ayat 17. Mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini yang terkandung dalam Q.S. Luqman:17, dan Mengetahui penerapan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini dalam Q.S Luqman:17. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (Library research) dalam penelitian ini hakikatnya sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumenter dan penelusuran data online, analisis yaitu metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan isi komunikasi, yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasikan atau dapat didokumentasikan, analisis isi berfungsi untuk menggali nilai-nilai yang terpendam, atau kata lain untuk mengungkapkan makna yang tersirat dan tersurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter anak usia dini (kajian Q.S Luqman ayat 17) dilakukan melalui metode nasihat, dimana anak diberi arahan untuk melakukan shalat, amar ma'ruf nahi mungkar dan sabar dalam menghadapi cobaan. Metode ini baik digunakan oleh orang tua terhadap anak karena madrasah pertama seorang anak adalah orang tua dan lingkungan keluarga. efektif digunakan dalam dunia pendidikan dalam lingkup keluarga, sekolah, dan masyarakat</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>planting, character education, early childhood</i></p>	<p><b>Abstract</b></p> <p>The research was conducted aimed at knowing the planting of character education for early childhood contained in Luqman's letter verse 17. Knowing the planting of Early Childhood character education values contained in Q.S. Luqman: 17, and Knowing the application of the values of Early Childhood character education in Q.S Luqman: 17. This research is a library research in this research the essence of data sources obtained from primary data sources and secondary data sources, data techniques in this study use documentary study methods and online data search, analysis that is this method is used to obtain information about the contents of communication , delivered in the form of a documented or documented symbol, content analysis serves to explore hidden values, or other words to express the implicit and express meaning. The results of this study indicate that the planting of early childhood character education values (study by Q.S Luqman verse 17) is carried out through a method of counseling, wherein the child is given direction to perform prayers, amar ma'ruf is ready and patient in facing trials. This method is well used by parents for children because the first madrasa of a child is a parent and family environment. effectively used in the world of education in the scope of family, school, and society.</p>

<sup>1</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia (Email: [sitizubaedahunsiq@gmail.com](mailto:sitizubaedahunsiq@gmail.com))

<sup>2</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia (Email: [idadmunajah@gmail.com](mailto:idadmunajah@gmail.com))

## 1. PENDAHULUAN

Orang tua memiliki hubungan terdekat dengan anak-anaknya dan mewariskan karakter tertentu sehingga orang tua wajib meluruskan sifat-sifat anaknya yang buruk menurut nilai-nilai yang berlaku. Kaitannya dengan hal tersebut, dalam ajaran Islam, adalah orang tua wajib menyuruh dan mendidik anak-anaknya untuk mendirikan shalat.

Merebaknya tindak kriminal, kekerasan dan bahkan asusila di kalangan pelajar dan bahkan mahasiswa menjadi indikator dari kurang seriusnya pemerintah bersama masyarakat pendidikan untuk menangani masalah moral. Fenomena kemerosotan moral di negara yang mayoritas pendudukannya muslim ini masih cukup nampak jelas, indikator-indikator itu dapat diamati di dalam kehidupan sehari-hari seperti pergaulan bebas, tindak kriminal, kekerasan, korupsi, manipulasi, penipuan, serta perilaku-perilaku tidak terpuji lainnya, sehingga sifat-sifat terpuji seperti rendah hati, toleransi, kejujuran, kesetiaan, kepedulian, saling bantu, kepekaan sosial, tenggang rasa, yang merupakan jati diri bangsa sejak berabad-abad lamanya seolah menjadi barang mahal.

Kemerosotan budi pekerti pada zaman serba digital ini membuat banyak orang terlena dengan dunia maya dan tidak memperdulikan orang disekitarnya. Masih jarang orang yang menerapkan 4 kata sakti (tolong, maaf, terimakasih, permisi) dalam berkehidupan sehari-hari.

Karakter Anak Usia Dini (Kajian Q.S. Luqman:17)". Dengan harapan pemahaman orang tua dan masyarakat karena di dalam kandungan Q.S. Luqman : 17 adalah nasihat-nasihat Luqman kepada anaknya, pendidikan dengan nasihat cukup berhasil dalam pembentukan akhlak anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional maupun sosial, adalah pendidikan anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasihat-nasihat.

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul skripsi ini, Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah; Pertama penelitian yang dilakukan oleh Cici Faradina Maesawati yang berjudul Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Keluarga Melalui Permainan dan Cerita Kajian Buku "Pendidikan Karakter Usia Dini, Karya Agus Wibowo, M.P.d. Skripsi, Wonosobo : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, 2014". Menurut Cici dalam penelitiannya bahwa pendidikan karakter anak usia dini dan peran orang tua dalam membangun karakter anak sejak usia dini sangatlah berperan penting dalam tumbuh kembang anak di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Pentingnya orang tua dalam memilih pendidikan yang baik dan didasari dengan keinginan anak akan membantu anak-anak memiliki jati diri yang sesungguhnya yang nyata tanpa rekayasa. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan bermain untuk anak usia 0-6 tahun hendaknya semakin disadari karena sesungguhnya dunia pendidikan anak adalah dunia bermain.

Relevansi dari skripsi adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter pada anak usia dini, dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Perbedaan dari skripsi adalah penelitian yang dilakukan oleh Cici Faradina Maesawati penerapan metodenya menggunakan metode Hermeneutik sedangkan skripsi ini menggunakan analisis isi dan wacana, dan Cici dalam penelitiannya mengkaji buku tentang Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas) karya Agus Wibowo M.Pd, sedangkan skripsi ini meneliti Al-Qur'an Surah Luqman ayat 17.

Menurut UU No.20 Th 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), bahwa usia dini itu dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun. Menurut hasil penelitian Direktorat PAUD, diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 persen dari total proses perkembangan. Lebih tepatnya, perkembangan otak dimulai pada bulan keempat anak dalam kandungan.

Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya di atas delapan tahun. Anak usia dini yang unik memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) anak bersifat egosentris, 2) anak memiliki rasa ingin tahu (curiosity), 3) anak bersifat unik, 4) anak memiliki imajinasi dan fantasi, dan 5) anak memiliki daya konsentrasi pendek

Aspek Perkembangan Anak Usia Dini sebagai berikut: a) perkembangan moral, b) perkembangan kognitif, c) perkembangan motorik, d) perkembangan bahasa, e) perkembangan emosi, f) perkembangan sosial, dan g) perkembangan bermain

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik. Metode belajar merupakan cara atau strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Terdapat beberapa metode belajar dan pembelajaran anak Usia dini yaitu sebagai berikut: a) metode bermain, b) metode tanya jawab, c) metode diskusi, d) metode bercerita, e) metode demonstrasi, f) metode eksperimen, g) metode proyek, h) metode simulasi, i) metode tugas, j) metode kerja kelompok, k) metode problem solving (metode pemecahan masalah), l) metode sistem regu (team teaching), dan m) metode karyawisata

Tujuan Penelitian kepustakaan (library reseach) ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini yang terkandung dalam Q.S. Luqman:17, dan mengetahui penerapan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini (Q.S Luqman:17).

## 2. METODE PENELITIAN

Menggunakan jenis Penelitian kepustakaan dan deskriptif kualitatif dengan sumber data primer maksudnya adalah berupa buku-buku yang secara khusus membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini dan sebagai sumber data utama (primer) yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an surat Luqman ayat 17 melalui tafsir-tafsir sebagai berikut: Tafsir Al-Misbah, Tafsir tarbawi, Tafsir fi zhalilil Qur'an, Tafsir Al-maragi, Al-Qur'an dan tafsirnya dan Tafsir ayat-ayat pendidikan. Sedangkan data sekunder berupa adalah refrensi atau buku-buku yang dapat mendukung permasalahan pokok yang dibahas, sehingga diperoleh keterangan yang lebih lengkap.

Teknik pengumpulan Data menggunakan Studi Dokumenter yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumenter di bagi menjadi dua yaitu: dokumen Pribadi dan dokumen Resmi. Menggunakan data dari Penelusuran Online yaitu tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online.

Sedangkan teknik analisis dokumen yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data dan analisis wacana adalah suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara ilmiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan terhadap para pengguna sebagai suatu elemen masyarakat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ  
وَأَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
أَصَابَكَ ۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

### *Tafsir Surat Luqman Ayat 17*

Dalam Tafsir Fi Zhalilil Qur'an (Jilid 9) Surat Luqman ayat 17 diterangkan bahwa Luqman meneruskan nasihatnya kepada anaknya dengan beban-beban akidah, dengan perintah beramar makruf dan nahi mungkar, serta bersabar atas segala konsekuensinya. Sedangkan menurut *Al-Qur'an dan Tafsirnya (jilid VII) dinyatakan* ini adalah isyarat dari pada Allah supaya setiap ibu bapak melaksanakan pula terhadap anak-anak mereka apa yang telah dilakukan oleh Luqman. Pokok-pokok isinya adalah keimanan, hukum-hukum, kisah-kisah dan lain-lain.

Pada Tafsir Al-Bayyan (Tafsir penjelas Al-Qur'anul karim Jilid 2), dijelaskan surat ini memuat beberapa wasiat Luqman kepada anaknya yaitu: tidak mempersekutukan Allah, walaupun atas bujukan orang tua, berbakti kepada kedua ibu dan bapak, khususnya terhadap ibu karena penderitaan selama mengandung dan menyusuinya, perlakukanlah kedua ibu dan bapakmu secara mungkar di dunia, kesalahan walaupun seberat biji sawi pasti diketahui Allah, tegakkanlah shalat, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar, bersabar terhadap bencana yang menimpa, jangan membuang muka dalam menghadapi lawan bicara karena merasa diri hebat, dan berlaku sombong dan angkuh, dan berlakulah secara bersahaja dalam perjalanan, dan rendahkanlah suara jika berbicara.

Senada dengan tafsir tersebut, Tafsir Al-Qur'anul Majid (AN-NUUR jilid 4) dijelaskan dalam ayat-ayat ini, Allah menjelaskan bahwa Dia telah memberikan hikmah kepada Luqman. Kemudian menjelaskan pelajaran yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya, dan dalam celah-celah

pelajaran Luqman itu, Allah menjelaskan beberapa perintah yang bersifat umum yang harus dilakukannya oleh anak dalam berbakti kepada orang tuanya, dan kewajiban mereka dalam memelihara hak-hak Allah. Sedangkan pada Tafsir Al-Misbah (Jilid 11) dituliskan bahwa nasihat Luqman di atas menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan amal-amal saleh yang puncaknya adalah shalat, serta amal-amal kebajikan yang tercermin dalam amr, ma'ruf dan nahi mungkar, juga nasihat berupa perisai yang membentengi seseorang dari kegagalan yaitu sabar dan tabah.

Pada Tafsir Tarbawi (mengungkap pesan Al-Qur'an tentang pendidikan) dituliskan kata sabar diindikasikan pada ketahanan yang didasarkan pada dinamika jiwa. Dinamika tersebut mengacu pada dua hal; yaitu untuk berbuat yang menuju kepada sesuatu yang positif, dan untuk menahan dari sesuatu yang negatif.

#### ***Asbabun Nuzul Surat Luqman ayat 17***

Surat Luqman diturunkan tanpa sebab karena bersifat umum. Al-Qur'an diturunkan dalam dua kategori turun tanpa ada sebab, dan yang turun (karena sebab) ada suatu peristiwa atau pertanyaan yang memerlukan penjelasan.

#### ***Munasabah Surat Luqman Ayat 17***

Munasabah surat Luqman dengan surat sebelumnya dan sesudahnya. Surat sebelumnya (Ar-Rumm). Dalam surat Ar-Rum yang telah lalu, Allah menerangkan bahwa Dia telah membuat berbagai macam perumpamaan dalam Al-Qur'an ini untuk manusia. Dalam permulaan surat ini Allah mengisyaratkan lagi hal itu. Surat sesudahnya (As sajdah), dalam surat ini dengan surat yang telah lalu ialah Surat ini dan surat yang telah lalu mengandung dalil-dalil ketuhanan Allah Swt.

#### ***Analisis Data***

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter Anak Usia Dini yang terkandung dalam surah Luqman ayat 17 dilakukan dengan; pertama Shalat dan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Perintah untuk mendirikan shalat adalah sekaligus perintah untuk meninggalkan perbuatan keji dan munkar, karena shalat sejatinya dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Beramar ma'ruf dan bernahi munkar serta bersabar dalam menghadapi musibah atau cobaan adalah merupakan sisi-sisi melelahkan yang pasti dialami oleh orang beriman, karena kemampuan untuk melakukannya akan menjadi indikator-indikator dari kuatnya keimanan pada diri seseorang. Kedua, sabar. Kutipan tulisan dari Tamekia Reece, seorang psikolog anak dari Children's Medical Center, Dallas yaitu Pete Stavinoha, Ph.D mengungkapkan anak-anak usia balita umumnya memang belum mengenal konsep waktu sehingga mereka belum memiliki kemampuan untuk bersabar dan menunggu bahkan jika hanya sebentar saja. Oleh karena itu, cara mendidik anak usia dini salah satunya melatih anak bersabar adalah salah satu tugas orang tua.

Metode melatih kesabaran adalah a) jadi panutan anak, b) tunda keinginan anak, c) ajarkan anak tentang makna sabar, d) beri petunjuk lama menunggu, e). Melakukan kegiatan selama menunggu. Sedangkan penerapan nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Q.S Luqman ayat:17) yaitu pendidikan dengan nasihat, termasuk metode pendidikan yang cukup berhasil dalam pembentukan (karakter) akidah anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional maupun sosial, adalah pendidikan anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasihat-nasihat. Berikutnya pendidikan dengan bimbingan, membimbing anak harus dilakukan secara tidak langsung dan dengan menggunakan metode tanya-jawab, mendorongnya untuk mencari tahu, membimbing dengan tindakan, mengembangkan pikiran anak, dan pendidikan dengan teladan.

Keteladanan orang tua sangat penting bagi pendidikan moral anak. Bahkan hal itu jauh lebih bermakna, dari sekedar nasihat secara lisan. Jangan berharap anak akan bersifat sabar, jika orang tua memberi contoh sikap yang selalu marah-marah.

Penghambat atau pantangan dalam pendidikan karakter (akhlak) terhadap anak, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap kondisi anak, bahkan perlu untuk dihindari yaitu; frustrasi anak, membandingkan dengan anak lain, kekerasan dan pemaksaan, tidak realistis dan pergaulan.

#### **4. SIMPULAN**

Pendidikan karakter dalam surat Luqman ayat 17 yaitu pendidikan yang dilakukan Luqman al-Hakim kepada anak-anaknya tentang melakukan shalat, berbuat amar ma'ruf nahi mungkar, dan sabar dalam menghadapi segala cobaan. Perlunya menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini karena dalam masa goden age (masa keemasan) ketika anak diberi stimulasi atau rangsangan yang baik maka mudah menerima rangsangan tersebut. Jika sejak kecil anak sudah dibiasakan melakukan shalat, ketika dewasa nanti anak akan terbiasa melakukan shalat. Untuk mengajarkan amar ma'ruf nahi mungkar kepada anak tersebut, perlu pengenalan sifat-sifat yang baik dan sifat-sifat mungkar yang tidak disukai oleh Allah swt. Sabar yaitu tahan terhadap segala cobaan yang menimpa, metode dalam penerapan sabar kepada anak adalah dengan kebiasaan sehari-hari, bimbingan nasihat dan keteladanan. Metode yang digunakan Luqman Al-hakim pada ayat ini adalah menggunakan metode nasihat, dimana anak diberi arahan untuk melakukan shalat, amar ma'ruf nahi mungkar dan sabar dalam menghadapi cobaan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, 2016, Pengantar Studi Al-Qur'an, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP)
- Ahmad Tanzeh, 2009, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras).
- Anas Salahuddin, 2011, Filsafat Pendidikan, (Bandung: Cv Pustaka Setia)
- Burhan Bungin, 2007, Penelitian Kualitatif, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group)
- Cici Faradina Maesawati, 2014“Pendidikan Karakter Anakk Usia Dini dalam KeluargaMelalui Permainan dan Cerita Kajian Buku “Pendidikan Karakter Usia Dini, Karya Agus Wibowo, M.Pd.” Skripsi, Wonosobo : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo
- Departemen agama RI, 2014, Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya, (cet. 10, Bandung: CV Diponegoro).
- Hasbullah, 1999, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Ija Suntana, 2015, Etika Pendidikan Anak, (Bandung: Pustaka SETIA)
- Juwariyah, 2010, Dasar-dasar Pendidikan Anak dalamAlQur'ani, (Yogyakarta:Teras)
- Margono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ridwan Abdullah Sani, Muhammad Kadri, 2016, Pendidikan Karakter (mengembangkan Karakter anak yang islam), ( Cet. 1, Jakarta: Bumi Aksara)
- Samsul Munir Amin, 2016, Ilmu Akhlak, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, 2000, Tafsir Al-Qur'anul Majid AN NUUR 4 (surah 24-41), (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra)
- Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, 2002, AL-BAYAN (Tafsir Penjelas Al Qur'anul Karim),(Semarang: PT Pustaka Rizki Putra)